

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi seakan tidak pernah ada kata berhenti. Teknologi selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan akan mengikuti pertumbuhan kebutuhan masyarakat sehingga dari perkembangan teknologi tersebut tercipta sistem informasi. Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia dan teknologi informasi untuk mendukung operasional dan mengelola berbagai hal. Sistem informasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan atau bisnis. Dengan adanya pemanfaatan sistem informasi sebuah perusahaan atau bisnis dapat memiliki informasi yang terjamin akan kualitasnya dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dimilikinya. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat menuntut teknologi sebagai sebuah unsur yang diperlukan dalam segala bidang bisnis. Salah satu bisnis yang dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya adalah jasa pariwisata.

(Mertayasa & Yambese, 2017) berpendapat bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan wisata yang memiliki berbagai dukungan atas layanan-layanan yang telah disediakan oleh pihak tujuan wisata tersebut. Industri pariwisata Indonesia setiap tahunnya semakin berkembang dan dari perkembangan tersebut Indonesia dapat mengandalkan Industri pariwisata sebagai peningkat ekonomi negara. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki beragam tempat wisata menarik yang dapat dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk wisatawan mancanegara. Dari berbagai objek wisata yang dapat dikunjungi di negara Indonesia ini akan dibutuhkannya suatu tempat disekitar objek wisata tersebut yang dapat ditempati oleh pengunjung untuk menginap.

Usaha penginapan atau akomodasi merupakan salah satu usaha jasa yang berfungsi dalam menawarkan suatu tempat untuk ditempati dalam waktu yang telah ditetapkan dan melayani kebutuhan konsumen selama masa tinggalnya. Akomodasi memiliki peran yang penting dalam proses wisata yaitu sebagai suatu tempat seseorang untuk dapat beristirahat dan meninggalkan atau menitipkan barang-barang bawaan yang tidak perlu dibawa dalam kunjungan tempat wisata. Proses awal untuk reservasi atau pemesanan kamar akomodasi ialah dengan cara mendatangi resepsionis untuk menentukan kebutuhan dimulai dari jumlah kamar yang ingin disewa hingga durasi inap, kemudian melakukan pembayaran berdasarkan total kebutuhan yang diajukan wisatawan. Setelah wisatawan melakukan pembayaran pihak jasa akomodasi memberikan bukti pembayaran dan melayani segala kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan.

- Terkini dunia sedang menghadapi wabah penyakit covid-19 yang telah tersebar luas keseluruh pelosok dunia termasuk negara Indonesia sehingga menyulitkan wisatawan untuk dapat berwisata dikarenakan kekhawatiran masyarakat akan tertular dan ditetapkannya peraturan pencegahan dan pengendalian covid-19 oleh menteri kesehatan. Hal tersebut tentunya berpengaruh negatif kepada proses bisnis jasa akomodasi. Pada saat ini telah ada beberapa sistem reservasi akomodasi yang baik berbentuk website ataupun aplikasi, tetapi sistem reservasi akomodasi tersebut masih banyak yang belum terintegrasi dengan sistem informasi pariwisata sehingga dapat menyulitkan wisatawan untuk mencari tempat akomodasi yang berada disekitar objek wisata. Selain itu masih terdapatnya jasa akomodasi yang belum memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis nya sehingga dapat menyulitkan jasa akomodasi, seperti contoh terbatasnya penyebaran informasi sehingga wisatawan kesulitan untuk mendapatkan berbagai informasi penting akan akomodasi tersebut. Kemudian permasalahan lainnya yang dapat hadir ialah pencatatan pemesanan kamar yang masih dilakukan dengan buku, sehingga proses pemesanan kamar memerlukan waktu yang lama dan memiliki resiko kerusakan atau kehilangan buku catatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan untuk pemanfaatan teknologi informasi sebagai penghubung antara penyedia akomodasi dengan wisatawan untuk dapat berinteraksi lebih mudah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka Penulis menuangkannya dalam bentuk penelitian yang dijadikan sebagai bahan untuk tugas akhir dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akomodasi Berbasis Web Pada Sistem Informasi Pariwisata Terpadu**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan sistem reservasi akomodasi yang telah terintegrasi dengan sistem informasi pariwisata.
2. Dalam penyebaran informasi masih terdapat beberapa akomodasi yang belum memanfaatkan teknologi informasi, sehingga informasi mengenai akomodasi tersebut tidak tersebar dengan baik kepada masyarakat.
3. Proses pencatatan transaksi masih dilakukan dengan media kertas, sehingga memiliki resiko terjadinya kehilangan atau kerusakan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu bagaimana merancang sistem informasi akomodasi yang memudahkan proses pemesanan dan pengelolaan akomodasi yang terintegrasi?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas, maka Penulis membatasi dengan ruang lingkup dan batasan masalah seperti pada berikut:

1. sistem aplikasi reservasi akomodasi dalam bentuk web, belum *mobile*.
2. aplikasi masih dalam bentuk web atau *offline*, sehingga belum dapat diakses melalui internet.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa, merancang, dan membangun aplikasi reservasi akomodasi berbasis web yang dapat terintegrasi untuk membantu jalannya proses pariwisata seorang wisatawan.
2. Mengetahui bagaimana perancangan aplikasil reservasi akomodasi yang dapat terintegrasi.

1.5. Metode Penelitian dan Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1. Metode penelitian

- Metode penelitian yang penulis terapkan merupakan metode deskriptif. Penerapan metode penelitian tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian aplikasi reservasi akomodasi berbasis Web. Metode penelitian ini menjelaskan dengan detail dan berdasarkan objek yang diangkat oleh Penulis pada penelitian ini.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan Penulis sebagai berikut:

1. Studi literatur, dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang memiliki topik yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Penulis.
2. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati sumber-sumber yang memiliki relasi dengan laporan melalui internet seperti brosur dan *website*.

1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Prototyping merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan

bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai (Santi & Fitriyah, 2016). Penulis menggunakan metode prototype karena pada metode ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena membutuhkan waktu yang singkat untuk merancang aplikasi tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang secara sistematis, guna memberikan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis. Materi-materi penulisan dipaparkan menjadi 5 Bab penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian dan metodologi pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian. Teori tersebut akan dijadikan teori dasar yang berasal dari sumber yang digunakan sebagai referensi serta tinjauan studi dari penelitian yang terdahulu.

BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini membahas lebih detail mengenai analisis sistem yang terkait dengan pembuatan Aplikasi Reservasi akomodasi berbasis web. Analisis yang dilakukan pada bab ini akan menghasilkan dokumen berupa kebutuhan pengguna terhadap aplikasi yang akan dibangun.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang diusulkan pada penelitian ini. Perancangan tersebut berupa analisa perancangan sistem, perancangan diagram sistem, perancangan antar muka pengguna, dan perancangan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang mencakup keseluruhan penulisan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

LAMPIRAN

pada Bab ini berisi dokumen-dokumen tambahan yang dilampirkan untuk melengkapi penelitian dan penulisan tugas akhir.